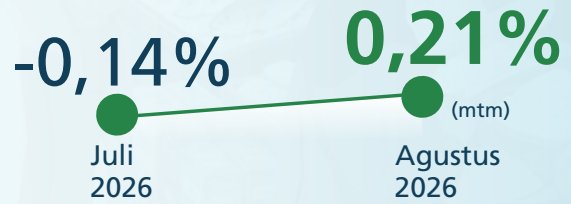


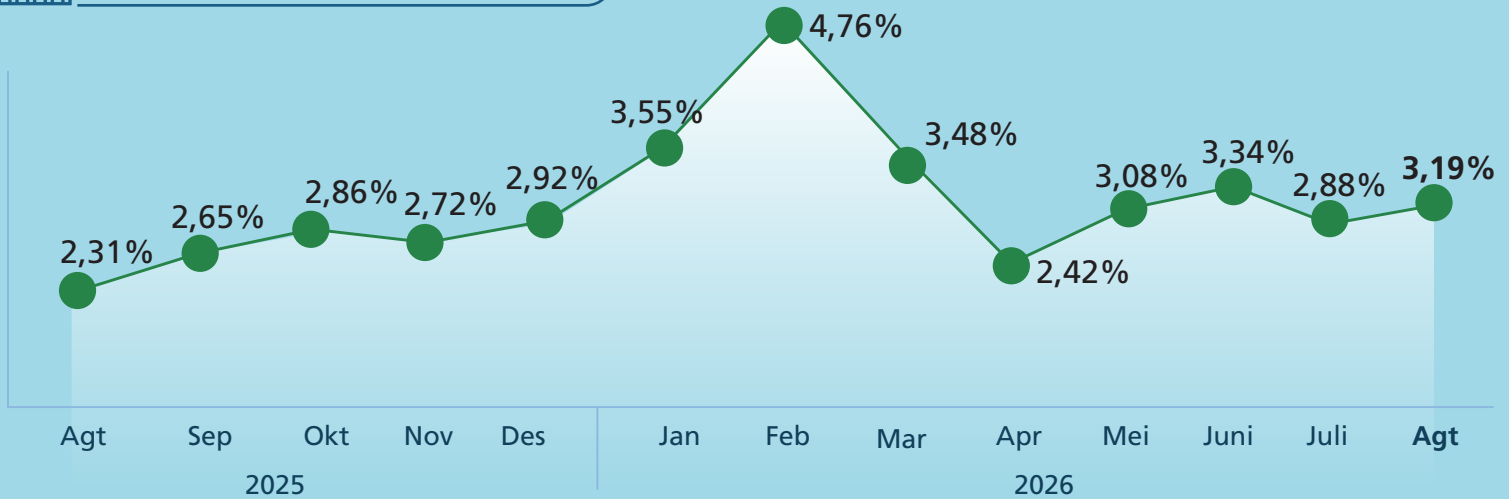
Inflasi Tetap Terjaga

Tingkat Inflasi *month to month* (mtm)



Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi *volatile food* yang terkendali, serta deflasi pada kelompok *administered price*.

Tingkat Inflasi *year-on-year* (yoy)



Inflasi Inti (*Core*)

0,21% ↑ | 2,92%
(mtm) | (yoy)

Inflasi disumbang terutama oleh komoditas:



Emas Perhiasan

seiring peningkatan harga komoditas emas global di tengah ekspektasi inflasi yang tetap terjaga.

Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (*Volatile Food*)

0,88% ↑ | 4,06%
(mtm) | (yoy)

Inflasi disumbang terutama oleh komoditas:



Daging Ayam Ras



Beras



Cabai Rawit

Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (*Administered Prices*)

-0,33% ↓ | 3,32%
(mtm) | (yoy)

Deflasi terutama disumbang oleh komoditas:



Tarif Angkutan Udara



Bensin

seiring dengan penurunan harga avtur dan Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi jenis Pertamina dan Pertamina Turbo.

Sumber: BPS



Proyeksi

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran:

2,5±1%
pada 2026-2027

Prakiraan ini juga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter dan eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta penguatan implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional.



www.bi.go.id



BankIndonesiaChannel



BankIndonesiaOfficial



bank_indonesia



bank_indonesia



Bank Indonesia



BICARA: 131